

INTISARI

Popularitas wacana Antroposen mendapatkan perhatian khusus dari sebagian besar komunitas ilmiah termasuk filsafat. Temuan Teknosfer membawa pembahasan kompleks Antroposen menjadi lebih spesifik yang mengarah pada kondisi teknologi global terkini. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang Antroposen dan Teknosfer melalui tesis Tekno-Antroposen.

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dalam meninjau masalah aktual tentang keterkaitan Antroposen dan Teknosfer. Tekno-Antroposen sebagai objek material penelitian sedangkan pendekatan *Postphenomenology* sebagai objek formal penelitian.

Adapun temuan utama penelitian bahwa *Postphenomenology* dapat menjadi pendekatan alternatif untuk menganalisis Tekno-Antroposen sebagai relasi global manusia, teknologi, dan alam. Hasil penelitian ini antara lain: Pertama, hiper-objek sebagai basis ontologis dan multistabilitas sebagai basis epistemik Tekno-Antroposen. Kedua, upaya ratifikasi Antroposen sangat mungkin apabila dapat menemukan titik transisi skala waktu geologi dengan mengandalkan pendekatan tekno-stratigrafi. Tekno-Antroposen melihat status teknologi secara historis-diakronik dengan mencari tekno-fosil purba atau titik sinkronik sejak peristiwa *The Great Acceleration*. Ketiga, Tekno-Antroposen memberikan kritik bahwa perkembangan filsafat teknologi kontemporer belum terlalu memperhatikan mediasi teknologi global sehingga persoalan Antroposen terabaikan padahal di satu sisi teknologi berperan penting terhadap wacana tersebut. Terakhir, masa depan Tekno-Antroposen dapat membuka pemahaman baru tentang relasi non-antroposentris dan kesadaran ekologis publik global.

Kata kunci: Antroposen, Hiper-Objek, Non-Antroposentris, *Postphenomenology*, Mediasi Teknologi, Tekno-Antroposen, Teknosfer.

ABSTRACT

The Anthropocene discourse's popularity received special attention from the majority of the scientific community, including philosophy. The Technosphere findings lead to a more specific Anthropocene discussion, which leads to the latest global technological conditions. This research aims to examine understanding of the Anthropocene and Technosphere comprehensively through the Techno-Anthropocene thesis.

This research method is based on a literature study to review the actual problems of the theoretical linkages of the Anthropocene and the Technosphere relations. Techno-Anthropocene is the research object, while the Postphenomenological approach is the lens guiding the research.

In summary, this study finds that Postphenomenology can be an alternative approach to investigating the Techno-Anthropocene as a global relation of humans, technology, and nature. Several other findings: First, hyper-object as an ontological view and multistability as the basis for the Techno-Anthropocene epistemic. Second, the possibility of geological Anthropocene ratification when a geological time scale transition point found by relying on a techno-stratigraphic approach. Also, Techno-Anthropocene proposes an alternative view through history of technological movement diachronically by looking for ancient techno-fossils or since The Great Acceleration as global events synchronically. Third, the Techno-Anthropocene criticizes the development of contemporary technological philosophy and lack of attention to globalizing human-technological mediation relations. Therefore, the Anthropocene issue is neglected, even though, on the one hand, technology plays an essential role in this discourse. Finally, the future of Techno-Anthropocene can reveal new understandings regarding non-anthropocentric relations and ecological public awareness globally.

Keywords: Anthropocene, Hyper-Object, Non-Anthropocene, Postphenomenology, Technological Mediation, Techno-Anthropocene, Technosphere.